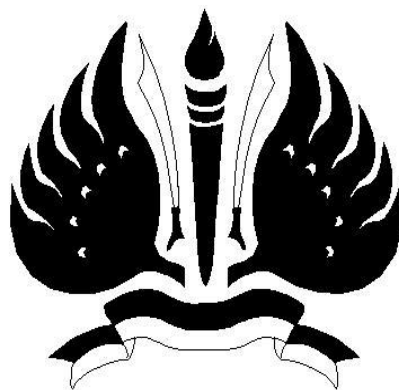


**MOTIVASI SISWA-SISWI TERHADAP PELAKSANAAN
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMAN 1 SENGAH
TEMILA KABUPATEN LANDAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**NOBERTO
F38008014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**MOTIVASI SISWA-SISWI TERHADAP PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMAN 1 SENGAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**NOBERTO
NIM F38008014**

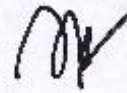
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



**Drs. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006**

Pembimbing Pembantu



**Eka Supriatna, M.Pd
NIP. 197711122006041002**

Diketahui,

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



**Dr. H. Martono
NIP. 196803161994031014**



**Prof. Dr. Victor Simanjuntak, M. Kes
NIP. 195505251976031002**

Motivasi Siswa-Siswi Terhadap Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

Noberto, Imran, Eka Supriatna

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UNTAN
e-mail: nobertoberto@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sengah Temila mengikuti program ekstrakurikuler bola voli di sekolahnya. Mendeskripsikan motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik dan motivasi siswa-siswi pada saat mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif bentuk kuantitatif berupa survei, yang melibatkan satu variabel terikat yaitu motivasi siswa-siswi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli. Jumlah total siswa 21 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila adalah sebesar 9,53% dengan kategori sangat tinggi, 47,62% kategori tinggi, 23, 81% kategori sedang, 19,04% sedangkan untuk kategori sangat rendah, tidak ada motivasi 0%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa-siswi pada ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 47, 62%.

Kata kunci : Motivasi, ekstrakurikuler, bola voli.

Abstract: This research specific purpose to determine the students at SMA Negeri 1 Sengah Temila during extracurricular volleyball program at school. Describe intrinsic motivation, exstrinsic motivation and students motivation during volleyball extracurricular at SMA Negeri 1 Sengah Temila. The study was conducted a quantitative descriptive survey form, which involves one dependent variable, motivated the students towards the implementation OF volleybal extracurricular. Total number of the research are 21 students. The results of this study indicate that students motivation to follow the volleyball extracurricular at SMA Negeri 1 Sengah Temila amounted to 9.53% in the very high category, 47.62% higher categories, 23,81% middle category, 19.04% in the very low category, and 0,00% for no category. Based on the results of this study indicate motivation students in extracurricular volleyball at SMA Negeri 1 Sengah Temila in the high category is to 47, 62%.

Keywords: Motivation, extracurricular, volleyball.

Menurut (Sudrajat 2008:1) motivasi dapat diartikan sebagai “kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik)”. Berdasarkan pengertian motivasi yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan suatu dorongan yang menggerakannya dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan karena suatu kebutuhan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Menurut Saputra (dalam Jaka Febriadi 2012:19) ekstrakurikuler adalah kegiatan luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Yunus (Dalam Zainudin 20012:7) pada awalnya ide dasar permainan bola voli itu adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net adalah berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai.

Seiring dengan terus berkembangnya permainan bola voli, maka standar-standar ukuran international dan sarana pendukung pada lapangan bola voli-pun telah ditetapkan yaitu: (a) Lapangan permainan bola voli adalah sarana penting untuk melakukan suatu pertandingan, Standar ukuran lapangan bola voli adalah 18 meter, sedangkan ukuran lebarnya adalah 9 meter. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jaring). Garis tepi lapangan adalah 5 cm; (b) Net adalah sarana pelengkap di dalam lapangan yang menjadi pembatas lapangan yang membagi lapangan menjadi dua bagian, Panjang lapangan dibagi dua dipisahkan dengan sebuah net dengan ukuran lebar 1 meter yang dipasang pada dua buah tiang. Net tersebut dipasang pada ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri. Pada setiap ujung atas tiang biasanya akan dipasang sebuah antena. Antena ini akan menjadi pembatas gerakan bola yang menyamping atau melebar; (c) Bola adalah bagian penting dalam permainan bola voli sebagai alat untuk melakukan permainan, Bola tersebut memiliki keliling lingkaran 65-67 cm, dengan berat 260 hingga 280 gram. Tekanan dalam dari bola tersebut hendaknya sekitar 0.30 hingga 0.325 kg/cm² (4.26-4.61 psi, 294.3-318.82 mbar atau hPa).

Dalam lapangan bola voli dikenal dengan istilah garis “3 meter” dari net, garis tersebut berfungsi sebagai batas wilayah penyerangan (attack line). Garis 3 meter tersebut kemudian membagi lapangan menjadi dua bagian, yaitu barisan belakang (*back row dan front row*) masih dibagi lagi menjadi 6 area atau 6 titik. Keenam titik itu merupakan posisi para pemain bola voli. Area “1” merupakan posisi pemain yang akan melakukan servis setiap pergantian giliran untuk melakukan servis, para pemain berputar searah dengan jarum jam, maka posisi pemain akan di gantikan oleh pemain yang sebelumnya menempati posisi “2”.

Sedangkan pemain yang awalnya pada posisi “1” akan bergeser ke posisi “6” begitu seterusnya (Kristiyanto, 2010 : 13-15).

Suasana permainan bola voli permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu *tosser* (atau *setter*), *spiker* (*smash*), *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). *Tosser* atau pengumpaan adalah orang yang bertugas untuk mengumpakan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. *Spiker* bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh *smash* bola ke seberang net. *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Permainan voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama *tosser*. *Tosser* harus dapat mengatur jalannya permainan. *Tosser* harus memutuskan apa yang harus dia perbuat dengan bola yang dia dapat, dan semuanya itu dilakukan dalam sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan. Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan mengusahakan untuk mencapai angka 25 terlebih dahulu untuk memenangkan suatu babak.

Bentuk motivasi yang dapat digunakan guru agar siswa-siswi tidak merasa bosan, seperti : memberikan hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman dan adanya motivasi dalam diri anak. Siswa-siswi yang memiliki motivasi tinggi memiliki kemauan, semangat, dan minat yang kuat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Hubungan motivasi dengan ekstrakurikuler bola voli yaitu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler motivasi siswa timbul dari dalam dirinya sendiri yang di kenal dengan istilah motivasi intrinsik dan dapat dirangsang dari luar yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik. Suatu kegiatan yang dimotivasi dengan tinggi maka kegiatan tersebut akan memperoleh hasil yang sangat memuaskan, tetapi sebaliknya jika tanpa adanya motivasi maka kegiatan itu akan sia-sia dan tidak akan terselesaikan, Hubungan motivasi pada ekstrakurikuler permainan bola voli iyalah sebagai pendorong atau energi yang dapat membangkitkan antusiasme siswa-siswa untuk melakukan latihan dengan berbagai macam bentuk latihan yang di berikan pelatih, sehingga tujuan dan hasil yang telah di rencanakan dapat tercapai.

Dari survei yang di lakukan penulis, siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila menunjukkan perubahan pada keaktifan siswa-siswa dalam mengikuti latihan. Ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu sore, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa-siswi di bidang bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar, apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang baik, termasuk dukungan langsung dari pihak sekolah terutama memberikan kesempatan untuk mengikuti turnamen-turnamen yang dilaksanakan baik antar sekolah maupun bersifat umum. Kesempatan dan dukungan yang diberikan dari pihak sekolah dapat memotivasi siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya di bidang olahraga bola voli.

Kenyataan di atas bertolak belakang dengan keadaan di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler bola voli diikuti 10 orang putra dan 11 orang putri dengan jumlah 21 orang, ekstrakurikuler bola voli yang di laksanakan setiap minggunya tidak efektif ditunjukan dengan jumlah siswa-siswa yang dari minggu satu ke minggu lainnya semakin berkurang. Hal ini ditandai dengan siswa jarang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, di samping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di karenakan banyaknya faktor yang mempengaruhinya yaitu : (1) Faktor kebutuhan organik; (2) Faktor motivasi; (3) Faktor cuaca dan lingkungan; (4) Faktor pendukung (fasilitas dan dukungan dari pihak sekolah). Dari faktor di atas yang mempengaruhi kehadiran siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli penulis tertarik untuk meneliti faktor motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila. Berdasarkan alasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “survei motivasi siswa-siswi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila”.

METODE

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang akan digunakan dalam penelitian metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif dan bentuk penelitian yang digunakan merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang datanya berupa angket dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebanyak 21 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling* , atau seluruh siswa-siswi SMA Negeri Sengah Temila yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 21 orang.

Teknik dan alat pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang telah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan penelitian. Dalam hal ini alat yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi metode wawancara kamera foto untuk mengambil gambar-gambar kegiatan yang ada dalam pelaksanaan penelitian.

Instrument penelitian alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran, jenis/bentuk angket atau soal diukur dengan skala Liker dengan kemungkinan jawaban (Widoyoko, 2012:104). Adapun bobot penilaian pada item pertanyaan yaitu: a) selalu: 5; b) sering: 4; c) kadang-kadang: 3; d) jarang: 2; e) tidak Pernah: 1. Metode penyusunan perangkat angket, Langkah awal yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan persiapan secara terarah dan sistematis sehingga data yang terkumpul bena-rbenar mewakili seluruh populasi serta pelaksanaanya dapat efektif dan efisien. Pada tahap persiapan ini Langkah-langkah yang dipersiapkan yaitu; Tahap persiapan, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah lanjutan tingkat atas di SMA Negeri 1 Sengah Temila di peroleh informasi bahwa terlaksananya satu kegiatan

ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh beberapa indikator, diantaranya; 1). Menentukan alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan angket. Jumlah alokasi waktunya adalah 1 x 60 menit; 2). Menentukan jumlah butir soal. Pada penelitian soal angket ini sebanyak 40 butir angket ; 3). Menyusun angket terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu; a). pembuatan kisi-kisi angket; b). uji coba angket; c). seleksi data d). penyekoran data.

Validitas dan realibilitas, instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrument valid, maka instrument itu juga valid (Widoyoko, 2012 : 141). Untuk mengukur validitas angket rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi Pearson

N : banyaknya subjek uji coba

Y : total nilai jawaban

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum xy$: Jumlah jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor

(Widoyoko, 2012 : 147)

Kriteria pengujian:

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid. Setelah diberi angket uji coba ternyata diperoleh soal angket yang tidak valid dari sejumlah 40 soal diperoleh sebanyak 6 soal yaitu soal no 2, 4, 7,15,18 dan 21. Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali (Widoyoko, 2012 : 159). Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji keandalan dalam penelitian ini digunakan *rumus Alpha*.

Untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta^2}{\delta^2} \right] \quad \delta^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument; K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal; $\sum \delta^3$ = Jumlah varians butir; δ^2 = Varians total; X = skor total (Widoyoko, 2012 : 163)

Adapun perhitungan reliabilitas hasil ujicoba instrumen penelitiannya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh reliabilitas instrumen sebesar 0,919. Nilai tersebut harus dikonsultasikan dengan nilai kritis *rank spearman* agar dapat diketahui apakah nilai tersebut reliabel atau tidak. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai kritis r product moment, dan tidak reliabel dalam hal lainnya. Hasil uji coba angket dengan jumlah responden N= 21, pada taraf *signifikansi 5%* adalah 0,433. Dari perhitungan diketahui reliabilitas instrumen adalah 0,919. Karena harga reliabilitas tesnya lebih besar dari pada harga kritiknya, $r_{11} > r_{tabel}$, maka dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa angket tersebut layak untuk digunakan atau reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistic. Untuk menjelaskan permasalahan penelitian maka analisis yang digunakan rata-rata hitung dan standar deviasi dari masing-masing kategori angket dibantu dengan Program SPSS 18.

Untuk menentukan kategori tinggi rendahnya tingkat motivasi ekstrakurikuler bola voli digunakan standart sebagai berikut:

Tabel 1. Penentuan Interpretasi Data Hasil Penelitian

No.	Skala	Keterangan
1.	$\bar{x} + 2 (S)$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{x} + 1 (S)$	Tinggi
3.	$\bar{x} + 0 (S)$	Sedang
4.	$\bar{x} - 1 (S)$	Rendah
5.	$\bar{x} - 2 (S)$	Sangat Rendah

Setelah diadakan interpretasi terhadap semua data yang diperoleh, maka data sudah bisa dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif presentase* (DP) dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan : *n* = Adalah nilai yang diperoleh; *N* = Jumlah seluruh nilai

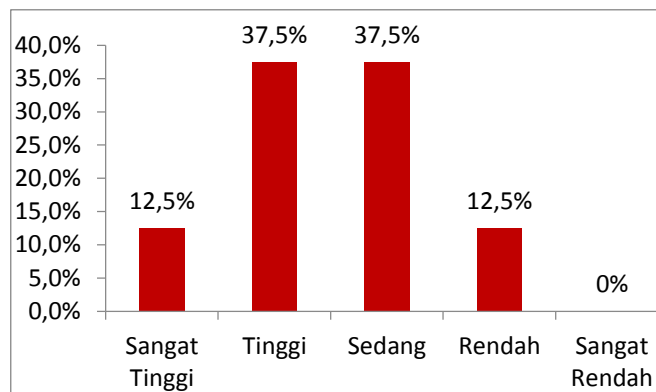
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Motivasi Instrinsik kategorinya (hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan, harapan dan target masa depan) dan Motivasi Ekstrinsik kategorinya (penghargaan dalam latihan, bentuk latihan yang berparasi dan lingkungan kondusif dalam latihan).

a). Motivasi Instrinsik

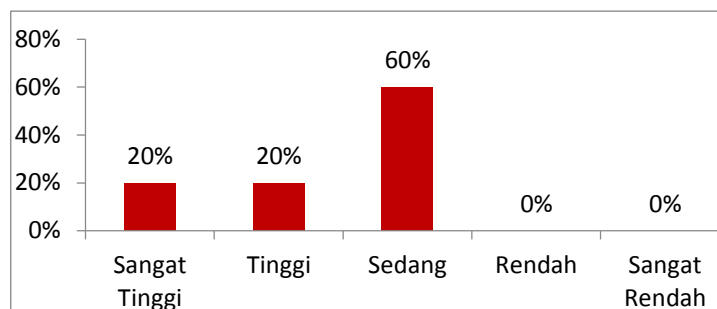
Skala: Hasrat dan Keinginan Berhasil



Gambar 1. Diagram Distribusi Motivasi Instrinsik Kategori Hasrat dan Keinginan Berhasil Siswa-siswi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase tentang hasrat dan keinginan berhasil ditinjau dari jawaban siswa-siswi dengan total soal 8 dari 21 responden untuk kategori sangat tinggi ada 1 soal dengan persentase 12,5%, kategori tinggi ada 3 soal dengan persentase 37,5%, kategori sedang 3 soal dengan persentase 37,5%, kategori rendah 1 soal dengan persentase 12,5% dan dalam kategori sangat rendah 0%. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar hasrat dan keinginan berhasil pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila yang mengikuti program ekstrakurikuler bola voli dalam kategori tinggi dan sedang.

Skala: Dorongan dan Kebutuhan

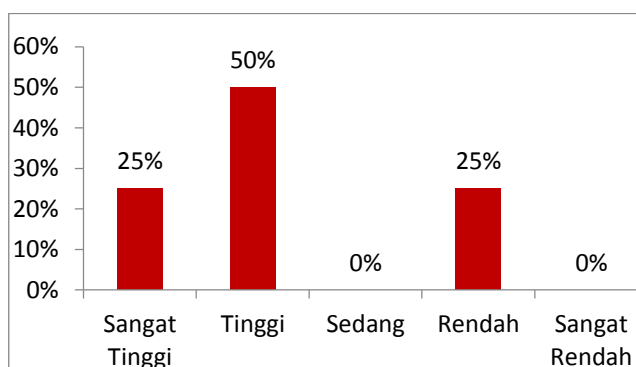


Gambar 2. Diagram Distribusi Motivasi Instrinsik Kategori Dorongan dan Kebutuhan siswa-siswi

Dari diagram di atas diperoleh informasi mengenai motivasi hasil jawaban siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dalam kategori dorongan dan kebutuhan siswa-siswi dengan responden 21 dan jumlah 5 soal. Sangat tinggi 1 soal dengan persentase 20%, tinggi 1 soal 20%, sedang 3 soal 60%, rendah 0 soal 0%, sangat rendah 0 soal 0%.

Dari hasil deskripsi data di atas dapat dilihat responden masih dalam kategori sedang dan perlu di tingkatkan untuk meningkatkan kualitas siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Skala: Harapan dan Target Masa Depan

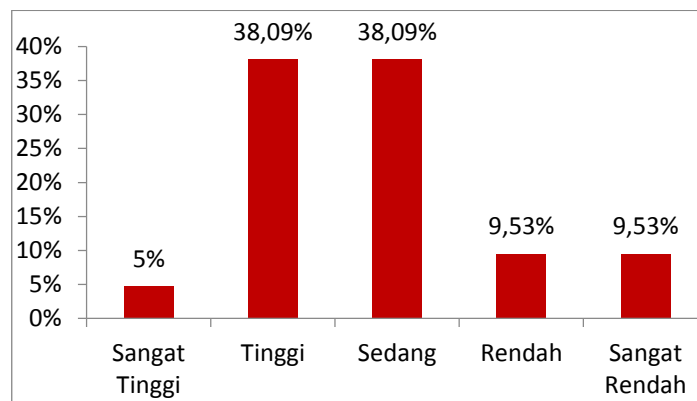


Gambar 3. Diagram Distribusi Motivasi Instrinsik Harapan dan Target Masa Depan Siswa-siswi

Diagram di atas menggambarkan keinginan siswa-siswi untuk dapat mengembangkan diri khususnya di bidang olahraga permainan bola voli, harapan siswa-siswi di atas diuji kedalam soal dengan kategori harapan dan keinginan berhasil soal berjumlah 4 butir pertanyaan. Untuk kategori sangat tinggi 1 soal dengan persentase 25%, kategori tinggi 2 soal dengan persentase 50%, kategori sedang tidak ada jawaban dengan persentase 0%, kategori rendah 1 soal dengan persentase 25% dan kategori sangat rendah tidak ada jawaban dengan persentase 0%.

Secara umum dari hasil data tersebut menunjukkan kemauan siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila untuk mengembangkan diri di bidang olahraga permainan bola voli tinggi, ditunjukkan dengan angka persentase 50% lebih tinggi 4 kategori lainnya.

Skala: Motivasi Instrinsik Secara Keseluruhan



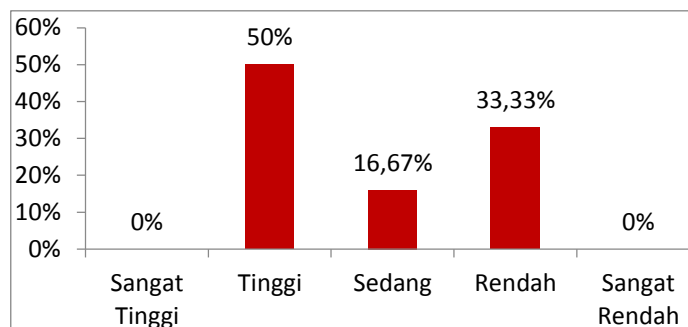
Gambar 4. Diagram Distribusi Motivasi Instrinsik Siswa-siswi Secara Keseluruhan

Diagram di atas adalah motivasi instrinsik siswa-siswi hasil jawaban dari 21 responden dengan jumlah soal 17, dari hasil deskriptif di atas dapat disimpulkan 4,76% menunjukkan sangat tinggi dengan jumlah soal jawaban 1 soal, 38,09% tinggi dengan jumlah jawaban soal 8, 38,09 sedang dengan jumlah jawaban 8 soal, 9,53% rendah dengan jumlah soal jawaban 2 soal dan 9,53 sangat rendah dengan jumlah jawaban 2 soal.

Berdasarkan persentase faktor intinsik motivasi dalam ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila dapat dikategorikan dalam klafikasi tinggi berimbang dengan klafikasi rendah. Dalam hal ini siswa-siswi harus di yakinkan kembali untuk dapat memotivasi dirinya sendiri agar mereka yakin dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila.

b). Motivasi Ekstrinsik

Skala: Penghargaan dalam Latihan

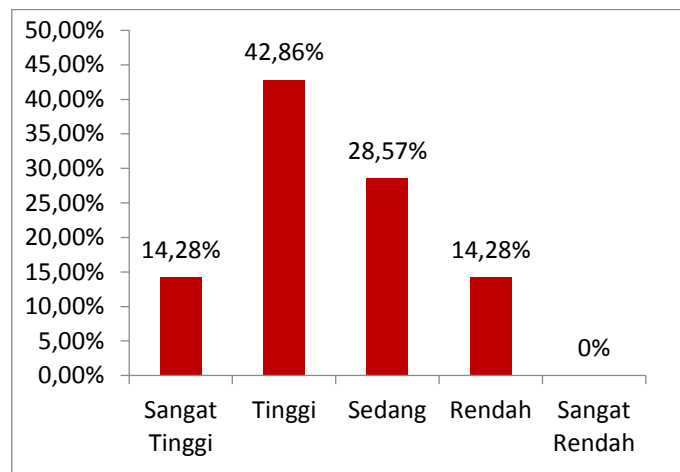


Gambar 5. Diagram Distribusi Motivasi Ekstrinsik siswa-siswi Penghargaan Dalam Latihan

Diagram di atas jawaban responden berdasarkan kategori penghargaan dalam latihan yang berjumlah 6 soal dapat dideskripsikan bahwa nilai sangat tinggi dengan jumlah soal yang dipilih 0 tidak diperoleh angka 0%, kategori tinggi dengan jumlah soal yang dipilih 3 diperoleh angka 50%, kategori sedang jumlah soal yang dipilih 1 diperoleh angka 16,67%, kategori rendah jumlah soal yang di pilih 2 diperoleh angka 33,33%, kategori sangat rendah jumlah soal yang dipilih 0 tidak diperoleh angka 0%.

Hal ini menunjukkan untuk dapat merangsang aktivitas siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila, dapat di motivasi dengan memberikan penghargaan baik di dalam latihan maupun di luar latihan sehingga siswa-siswi merasa diperhatikan dan dihargai. Cara ini dapat membantu dalam mengembangkan minat dan bakat siswa-siswi dalam bermain voli. Bentuk penghargaan tersebut dapat berupa barang atau pujian pada siswa-siswi yang mampu melakukan teknik-teknik bermain bola voli dengan baik.

Skala: Bentuk Latihan yang Bervariasi

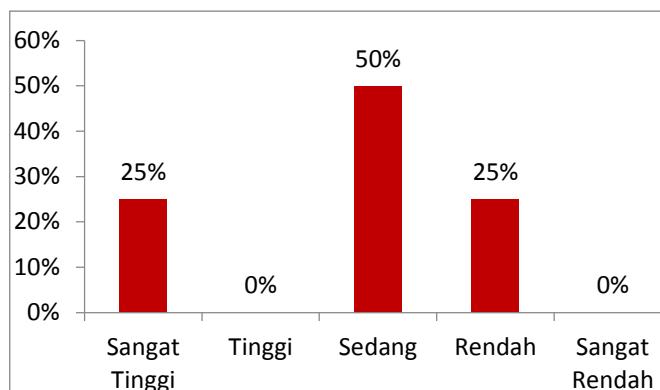


Gambar 6. Diagram Distribusi Motivasi Ekstrinsik siswa-siswi Bentuk Latihan yang Berpariasi

Bagan di atas jawaban responden berdasarkan kategori penghargaan dalam latihan yang berjumlah 6 soal dapat dideskripsikan bahwa nilai sangat tinggi dengan jumlah soal yang dipilih 0 tidak diperoleh angka 0%, kategori tinggi dengan jumlah soal yang dipilih 3 diperoleh angka 50%, kategori sedang jumlah soal yang dipilih 1 diperoleh angka 16,67%, kategori rendah jumlah soal yang di pilih 2 diperoleh angka 33,33%, kategori sangat rendah jumlah soal yang dipilih 0 tidak diperoleh angka 0%.

Hal ini menunjukkan untuk dapat merangsang aktivitas siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila, dapat di motivasi dengan memberikan penghargaan baik di dalam latihan maupun di luar latihan sehingga siswa-siswi merasa diperhatikan dan dihargai. Cara ini dapat membantu dalam mengembangkan minat dan bakat siswa-siswi dalam bermain voli. Bentuk penghargaan tersebut dapat berupa barang atau pujian pada siswa-siswi yang mampu melakukan teknik-teknik bermain bola voli dengan baik.

Skala: Lingkungan Kondusif dalam Latihan

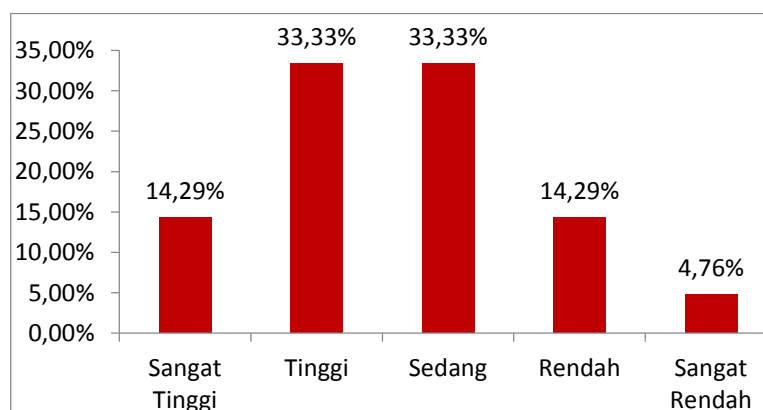


Gambar 7. Diagram Motivasi Ekstrinsik siswa-siswi Lingkungan yang Kondusif dalam Latihan

Lingkungan yang kondusif saat melaksanakan latihan juga dapat memotivasi siswa-siswi secara ekstrinsik, dapat dilihat dari diagram di atas jawaban responden dari kategori ini ada 4 soal dengan persentase sangat tinggi jumlah soal yang dipilih 1 diperoleh angka 25%, kategori tinggi jumlah soal yang dipilih 0 tidak mendapatkan angka 0%, kategori sedang jumlah soal yang dipilih 2 didapatkan angka 50%, kategori rendah jumlah soal yang dipilih 1 didapatkan angka 25% dan kategori sangat rendah jumlah soal yang dipilih 0 tidak mendapatkan angka 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di SMA Negeri 1 Sengah Temila perlu diperhatikan agar siswa-siswi dapat merasa nyaman dalam melaksanakan latihan pada waktu yang telah ditentukan.

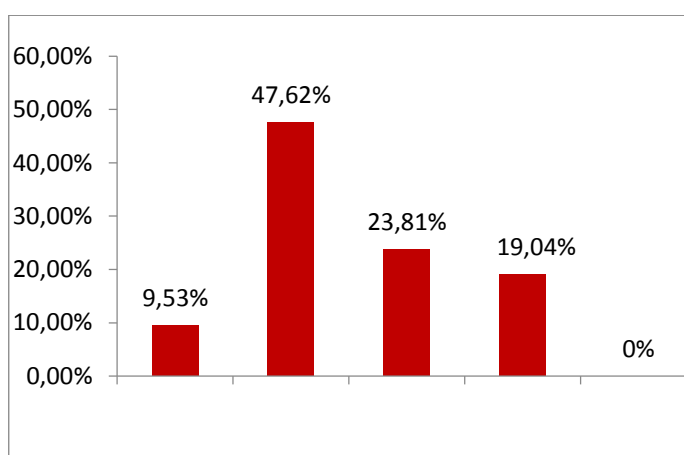
Skala: Motivasi Ekstrinsik Secara Keseluruhan



Gambar 8. Diagram Distribusi Motivasi Ekstrinsik siswa-siswi secara Keseluruhan

Berikut di atas diagram kategori motivasi ekstrinsik siswa-siswi data yang di peroleh dari jawaban responden dengan jumlah 16 soal dan 21 responden, dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan yaitu; untuk kategori tinggi 14,29% dengan jumlah soal 3, tinggi 33,33% dengan jumlah soal 7, sedang 33,33% dengan jumlah soal 7, rendah 14,29% dengan jumlah soal 3, sangat rendah 4,76% dengan jumlah soal 1. Hal tersebut menunjukkan perolehan nilai motivasi ekstrinsik siswa-siswi dalam ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila berada dikisaran kategori tinggi 33,33% dan kategori sedang 33,33%.

Skala: Motivasi Siswa-siswi yang Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli



Gambar 9. Diagram Distribusi Motivasi Siswa-siswi yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Sengah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase seluruh aspek dari 34 soal dan 21 responden diperoleh hasil, yaitu dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 soal atau 9,53% dalam kategori sangat tinggi, 10 soal atau 47,62% kategori tinggi, 5 soal atau 23,81% kategori sedang, 4 soal atau 19,04% sedangkan untuk kategori sangat rendah tidak ada atau 0%. Jadi secara keseluruhan data di atas jelas bahwa motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tinggi.

Setelah memulai pengolahan data, mengenai motivasi siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya permainan bola voli jelas pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila, maka yang mengikuti kegiatan tersebut memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dapat membantu dalam pengembangan khususnya pengembangan diri dan pengembangan prestasi.

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian survei yang dilakukan pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila, dimana yang dilihat bagaimana keaktifan siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Dari hasil survei yang telah dilaksanakan terdapat kejanggalan dimana peserta yang mengikuti ekstrakurikuler semakin lama semakin sedikit berkurang, peserta yang masih aktif adalah 10 orang siswa dan 11 orang putri dengan jumlah total 21 orang.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi ke tidak hadirnya peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli peneliti memilih faktor motivasi, dimana faktor motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli diantaranya yaitu adanya minat dari dirinya sendiri sehingga termotivasi secara alami, adanya rasa tanggung jawab, ingin meningkatkan keterampilan, adanya target yang ingin dicapai dalam orientasi ke masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila dipengaruhi oleh motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi intrinsik siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli diantaranya yaitu adanya minat dari dirinya sendiri sehingga termotivasi secara alami, adanya rasa tanggung jawab, ingin meningkatkan keterampilan, adanya target yang ingin dicapai dalam orientasi ke masa depan. Dari hasil survei motivasi instrinsik siswa-siswi hasil jawaban dari 21 responden dengan jumlah soal 17, dari hasil deskriptif di atas dapat disimpulkan 4,76% menunjukkan sangat tinggi dengan jumlah soal jawaban 1 soal, 38,09% tinggi dengan jumlah jawaban soal 8, 38,09% sedang dengan jumlah jawaban 8 soal, 9,53% rendah dengan jumlah soal jawaban 2 soal dan 9,53% sangat rendah dengan jumlah jawaban 2 soal.

Berdasarkan persentase faktor motivasi intrinsik dalam ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila dapat dikategorikan dalam klasifikasi tinggi berimbang dengan klasifikasi rendah. Dalam hal ini siswa-siswi harus di yakinkan kembali untuk dapat memotivasi dirinya sendiri agar mereka yakin dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila.

Motivasi ekstrinsik siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila data yang di peroleh dari jawaban responden dengan jumlah 16 soal dan 21 responden, dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan yaitu; untuk kategori tinggi 14,29% dengan jumlah soal 3, tinggi 33,33% dengan jumlah soal 7, sedang 33,33% dengan jumlah soal 7, rendah 14,29% dengan jumlah soal 3, sangat rendah 4,76% dengan jumlah soal 1. Hal tersebut menunjukkan perolehan nilai motivasi ekstrinsik siswa-siswi dalam ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila berada dikisaran kategori tinggi 33,33% dan kategori sedang 33,33%.

Berdasarkan data hasil persentase penelitian motivasi ekstrinsik terhadap olahraga permainan bola voli dapat di gambarkan melalui hasil penelitian bahwa tingkat motivasi ekstrinsik siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli yaitu masuk dalam kategori tinggi dan berimbang dengan kategori sedang.

Secara keseluruhan dari hasil data survei motivasi adalah dari 34 soal dan 21 responden diperoleh hasil, yaitu dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 soal atau 9,53% dalam kategori sangat tinggi, 10 soal atau 47,62% kategori tinggi, 5 soal atau 23,81% kategori sedang, 4 soal atau 19,04% sedangkan untuk kategori sangat rendah tidak ada atau 0%. Jadi secara keseluruhan data di atas jelas bahwa motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tinggi.

Dari hasil survei yang di dapat siswa-siswi SMA Negeri 1 Sengah Temila yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga permainan bola voli masih tergolong dalam kategori termotivasi tinggi dan berimbang dengan kategori sedang.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut; (1). Motivasi intrinsik siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dan sedang hasil yang diperoleh dari 17 dari 34 soal dengan jumlah responden 21 siswa-siswi persentasenya sebesar 38,09%. Artinya dari hasil analisis menunjukkan bahwa kategori tinggi dan sedang. (2). Motivasi ekstrinsik siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dan sedang hasil yang diperoleh dari 17 dari 34 soal dengan jumlah responden 21 siswa-siswi persentasenya sebesar 33,33%. (3). Motivasi siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Secara terperinci, menunjukkan bahwa dari skor total dengan perincian sebagai berikut: 9,53% atau 2 dari 21 siswa-siswi dengan jumlah soal 34 dalam kategori sangat tinggi, 47,62% atau 10 dari 21 siswa-siswi dengan jumlah soal 34 dalam kategori tinggi, 23,81% atau 5 dari 21 siswa-siswi dengan jumlah soal dalam kategori sedang, 19,04 atau 4 dari 21 dengan jumlah soal 34 dalam kategori rendah sedangkan kategori sangat rendah tidak ada. (4). Dari hasil data yang di peroleh dapat di gambarkan bahwa penyebab semakin berkurangnya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli bukan dikarenakan faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, ada faktor lain yang menyebabkan dan mempengaruhi siswa-siswi untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli sehingga menyebabkan semakin berkurangnya jumlah siswa-siswi dalam mengikuti latihan rutin pada jadwal latihan yang sudah di tentukan di SMA Negeri 1 Sengah Temila.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka berikut ini dikemukakan saran peneliti dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya untuk peningkatan mutu siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya permainan bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila, sebagai berikut: (1). Perlu adanya perhatian dari guru dan pihak sekolah supaya siswa-siswi merasa yakin dan dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dalam bermain maupun berlatih.

(2). Perlu adanya perhatian dari guru dan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi baik kebutuhan secara fisik seperti sarana dan prasana atau berupa hadiah sedangkan nonfisik seperti pujian serta pemberian materi dalam latihan yang bervariasi. (3). Untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa-siswi dalam bermain bola voli guru dan pihak sekolah dengan cara memotivasi kepada siswa-siswi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik agar benar-benar yakin dalam memilih bidang permainan khususnya permainan bola voli. (4). Dari data yang di peroleh motivasi bukan menjadi faktor yang menyebabkan berkurangnya siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler boal voli, banyak faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi berkurangnya siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka berikut ini dikemukakan saran peneliti dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya untuk peningkatan mutu siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya permainan bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila, sebagai berikut: (1). Perlu adanya perhatian dari guru dan pihak sekolah supaya siswa-siswi merasa yakin dan dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dalam bermain maupun berlatih. (2). Perlu adanya perhatian dari guru dan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi baik kebutuhan secara fisik seperti sarana dan prasana atau berupa hadiah sedangkan nonfisik seperti pujian serta pemberian materi dalam latihan yang bervariasi. (3). Untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa-siswi dalam bermain bola voli guru dan pihak sekolah dengan cara memotivasi kepada siswa-siswi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik agar benar-benar yakin dalam memilih bidang permainan khususnya permainan bola voli. (4). Dari data yang di peroleh motivasi bukan menjadi faktor yang menyebabkan berkurangnya siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler boal voli, banyak faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi berkurangnya siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sengah Temila.

DAFTAR RUJUKAN

- Jaka, Febriadi. 2011. Survei Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 7 Pontianak. **Skripsi**. Pontianak: FKIP Untan.
- Krisyanto, Agus. 2010. **Memperluas Desain Permainan Bola Voli di Masyarakat**. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sudrajat, Ahmad. (2008). **Teori – Teori Motivasi**. (Online). (<http://www.psb-psma.org/content/blog/teori-teori-motivasi>. dikunjungi 11 Agustus 2012).
- Widoyoko, E.P. 2012. **Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainudin, Muhammad. 2012. Pengaruh Smash Semi Menggunakan Awalan dan Tanpa Awalan terhadap Ketepatan Smash Bola Voli pada Mahasiswa Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. **Skripsi**. Pontianak: FKIP Untan.